

Implementasi Alat Pengukuran Kualitas Blended Learning Menggunakan *Chart for blended learning* dengan Website

Mikoreza Fakhrurozi¹Sri Widowati²Dawam Dwi³^{1,2,3}Fakultas Informatika – Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi, Dayeuhkolot Bandung 40257 Indonesia

¹mikoreza46@yahoo.com, ²sriwidowati@telkomuniversity.ac.id, ³panggilakudawam@gmail.com

Abstrak

Pengukuran kualitas dalam sebuah pembelajaran pada sebuah institusi dapat mengetahui seberapa bagus kualitas dari metode yang diambil dalam pembelajaran tersebut, yang dimana dapat meningkatkan daya saing untuk bisa mencapai tujuan dari sebuah institusi. Dengan demikian tugas akhir ini dibuat untuk mengimplementasikan model salah satu untuk pengukuran *blended learning* dengan menggunakan *chart for blended learning* dalam bentuk *website* sehingga institusi tersebut dapat mengetahui kualitas *blended learning* yang mereka terapkan.

Kata Kunci : *Blended Learning, Chart for blended learning, E-Learning, Website*

Abstract

Measuring the quality of a study at an institution can find out how good the quality of the methods adopted in the study, which which can increase competitiveness in order to achieve the goal of an institution. Thus this thesis was made to implement a model one for the measurement of blended learning using a chart for blended learning in the form of a website so that the institution can determine the quality of blended learning which they apply.

Keywords : *Blended Learning, Chart for blended learning, E-Learning, Website*

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman dan telah memasuki masa yang disebut abad pengetahuan. Ketercapaian hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, hal yang paling utama adalah dosen, kurikulum, sarana prasarana pendukung pembelajaran. Dosen sesuai dengan fungsinya bertugas untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam belajar dengan apa yang disebut dengan mengajar.

Kualitas pembelajaran dalam *blended*

learning sangat penting, proses itu terdiri dari pembelajaran *elearning* dan *face to face* yang dapat mempengaruhi tingkat kelulusan mahasiswa hingga akreditasi institusi. Oleh karena itu analisis kualitas pembelajaran sangat penting dilakukan di institusi. Untuk dapat memaksimalkan pembelajaran dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan maka dibutuhkan suatu evaluasi untuk membantu para mahasiswa agar lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi para mahasiswa.

Chart for Blended learning adalah salah satu cara untuk mengukur solusi dari

pembelajaran *blended learning*. Terdapat beberapa variable yaitu *Dynamics, Assessment, Communication, Content, Richness, Independence*. Variable-variabel tersebut dapat menjadi parameter untuk mengukur kualitas di *blended learning*.

Pada proses pengambilan data ini tidak membutuhkan waktu yang sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh pengambilan data yang harus langsung diambil ke institusi dan pengambilan data tersebut tidak hanya melalui satu orang saja melainkan dari beberapa pihak yang terkait.

PJJ S2 Universitas Telkom adalah salah satu institusi pendidikan yang menggunakan pembelajaran berbasis *blended learning*[4]. Hal ini dapat diketahui dengan adanya mata kuliah yang menggunakan metode *face to face* dan *E-learning*. Akan tetapi dalam masa perkembangannya PJJ S2 Universitas Telkom masih tergolong sedikit peminatnya dengan ditandai sedikitnya mahasiswa yang ada. Maka dari itu PJJ S2 Universitas Telkom sangat cocok untuk di jadikan studi kasus dalam penelitian ini.

Masalah yang lain adalah interaksi antara penguji dan pihak yang akan diuji yang akan dilakukan secara langsung dengan cara datang langsung ke institusi untuk menguji dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak yang akan diuji dan cara tersebut dinilai tidak efektif dan efisien.

Dalam melakukan *survey* biasanya penguji melakukan *survey* dengan menggunakan kertas. Dengan cara ini dapat terjadi kerusakan data seperti kertas basah, kebakar ataupun hilang. Dengan adanya masalah tersebut dapat menimbulkan kesulitan bagi penguji yang menimbulkan hambatan dalam penilaian.

Website merupakan salah satu sarana untuk memudahkan untuk berbagi macam

informasi, mudah diakses dimana dan kapan saja Dengan mengimplementasikan *Chart for blended learning* ke dalam sebuah *website* akan mempermudah institusi untuk melakukan pengukuran kualitas *blended learning*.

Dasar Teori

2.1 *Chart for blended learning*

Chart for blended learning merupakan sebuah metode untuk mengevaluasi kualitas *blended learning* dan mengidentifikasi masing-masing dengan sebuah *variable* untuk mengukurnya. *Variable* tersebut adalah :

1. *Dynamic and access*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari frekwensi dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*

2. *Assessment*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari seberapa sering tes kemampuan diri / tugas yang didapatkan oleh mahasiswa yang dilakukan untuk menganalisa kemampuan mahasiswa dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*

3. *Communication*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari seberapa seringnya pembelajaran online maupun dikelas dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*

4. *Content*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari isi pembelajaran atau materi pembelajaran dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam

menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*

5. Richness

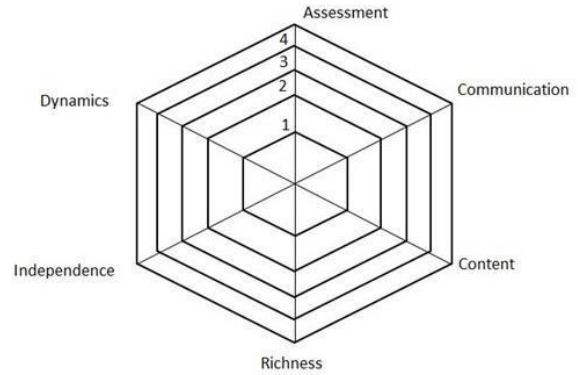
Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari kelengkapan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*

6. Independence

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kemandirian dari mahasiswa dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*

Area di dalam radial diagram akan memberikan indikasi *blended learning* yang terjadi pada suatu universitas. Tidak berarti juga kalau daerah yang indikasinya lebih besar itu menunjukkan jika *blended learning* itu berlangsung. Faktanya radial yang berbentuk cembung mengisi area dari radial chart tersebut.

Tiga radial pertama yaitu dynamics, assessment dan communication bisa dikelompokkan kedalam sebuah interaksi. Jika radial menunjukkan arah point keatas maka itu menunjukkan kalau lebih banyak interaksi melalui website. Dan yang kedua ada 3 radial yaitu content, richness, dan independence yang bisa dikelompokkan sebagai materi yang dimiliki oleh suatu institusi/universitas. Dan diagram yang menunjukkan ke bawah menunjukkan bahwa material yang dimiliki lebih unggul.



Gambar 1 Radar Chart for Blended learning

2.2 Konsep Slovin

Dalam banyak buku yang mencantumkan rumus untuk menentukan ukuran sampel yang dibuat Slovin, khususnya dalam buku-buku metodologi penelitian, sampai saat ini penulis belum bisa memperoleh keterangan yang lengkap mengenai konsep dasar yang dipakai membangun rumus tersebut. Dengan hanya mendasarkan pada rumus, kalau tidak berusaha mencari keterangan lain dan mengetahui konsep dasar yang digunakan untuk membuat rumus tersebut, maka belum bisa menjawab secara tepat empat pertanyaan mendasar tadi.

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- d = galat pendugaan

2. Perancangan dan Implementasi

2.1 Pengumpulan Data

Perancangan *website* pengukuran kualitas *blended learning* menggunakan *chart for blended learning*, harus melalui proses pengumpulan data yang ada saat ini sebagai pedoman untuk terciptanya alat ukur *blended learning* yang berbasis web ini. Kegiatan pengumpulan data-data yang ada dalam penelitian ini terdapat dalam kerangka *chart for blended learning*.

2.1.1 Prinsip-prinsip Mutu

1. *Communication*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari komunikasi pembelajaran online maupun dikelas dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*.

2. *Content*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari isi pembelajaran atau materi pembelajaran dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*.

3. *Richness*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari kelengkapan dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*.

4. *Dynamic and access*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari frekwensi dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*.

5. *Assessment*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kualitas dari seberapa sering tes kemampuan diri / tugas yang didapatkan oleh mahasiswa yang dilakukan untuk menganalisa kemampuan mahasiswa dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*.

6. *Independence*

Tujuan dari prinsip mutu ini adalah untuk menilai kemandirian dari mahasiswa dalam suatu pembelajaran yang dilakukan oleh institusi dalam menyelenggarakan pembelajaran *blended learning*.

2.1.2 Pengukuran Kualitas

Dalam metode pembelajaran *blended learning* yang sedang berjalan pasti memerlukan formula untuk mengukur dan mendapatkan hasilnya. Setelah memperoleh nilai dari keenam variable atau bisa juga disebut prinsip mutu yaitu *Dynamics, Assessment, Communication, Content, Richness dan Independence* maka diperlukan formulanya. Adapun formulanya. Kualitas :

$$\frac{\text{Dynamics} + \text{Assessment} + \text{Communication} + \text{Content} + \text{Richness} + \text{Independence}}{6}$$

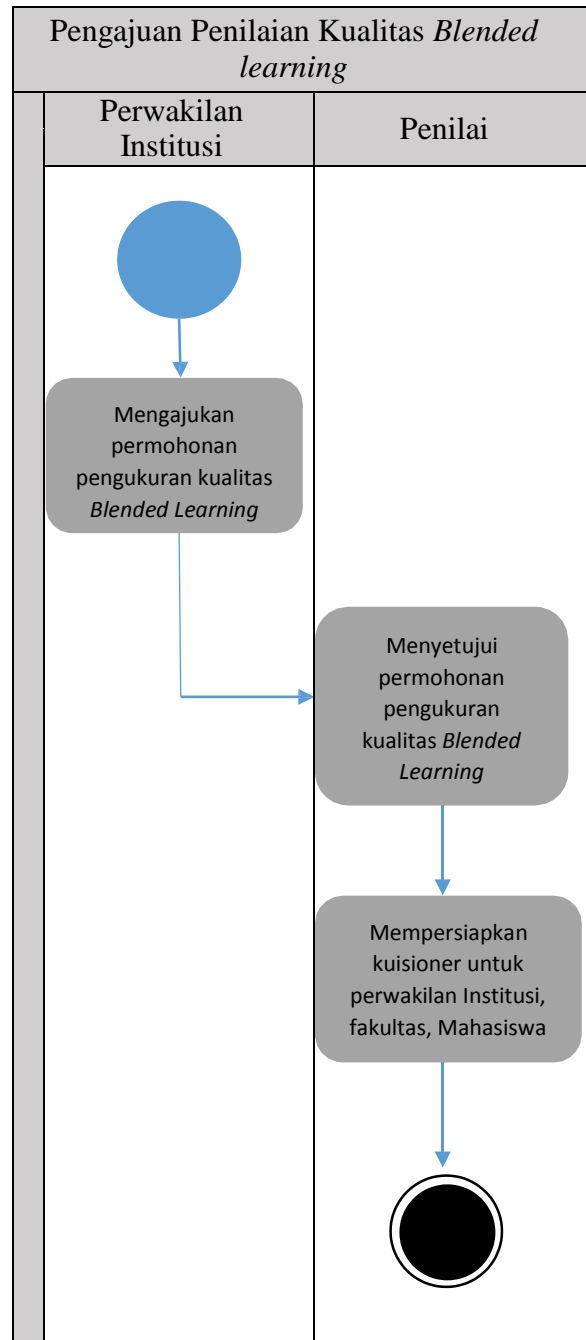
6

Dalam formula tersebut institusi atau organisasi pengukur dapat menetapkan standar nilai tersendiri untuk masing – masing

prinsip mutunya. Untuk menetapkan nilai setandar dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan atau prioritas pengujinya akan tetapi dalam mengukur dan membandingkan lebih dari satu metode pembelajaran bobot yang diterapkan haruslah sama agar penilainnya mempunyai nilai setandar.

2.1.3 Identifikasi Proses Bisnis

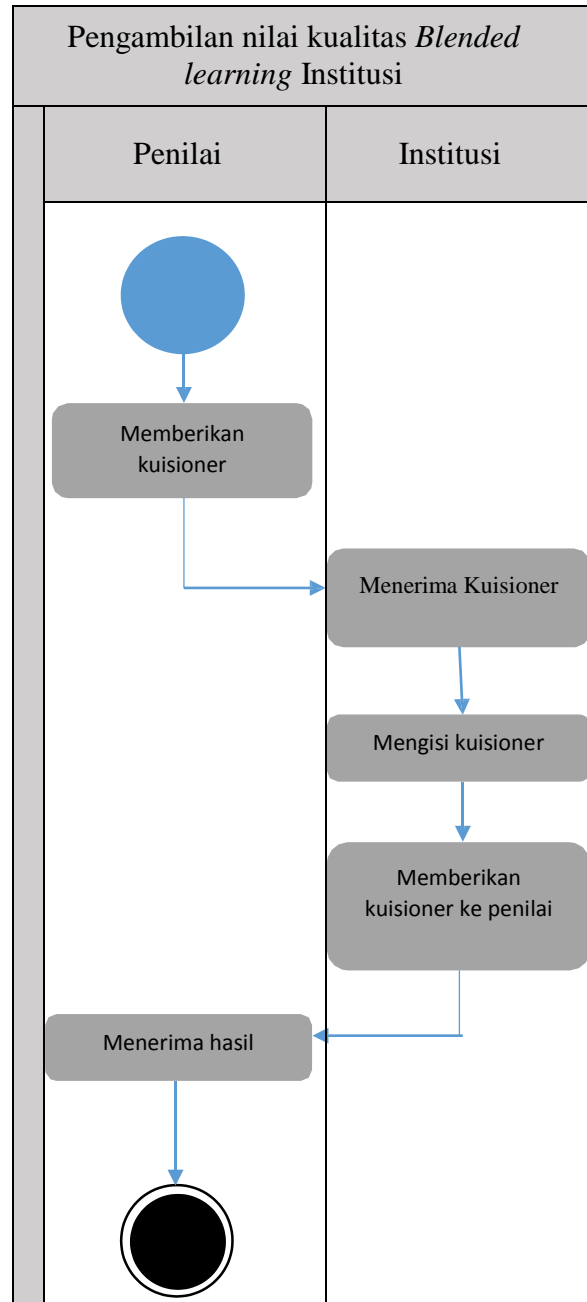
Pada kegiatan ini akan memaparkan proses bisnis yang dilakukan dalam pengukuran kualitas *blended learning* menggunakan *Chart for blended learning* serta bagian lain yang terlibat di dalam proses bisnis. Berikut gambaran proses bisnis tersebut :



Gambar 3 Proses bisnis Diagram Pengajuan Penilaian

Pada Gambar 3 merupakan proses awal dilakukannya penilaian *blended learning*. Proses ini fakultas selaku perwakilan dari institusi melakukan pengajuan kepada pihak penilai. Setelah itu penilai menerima pengajuan pengajuan penilaian kualitas *blended learning*, setelah diterima maka penilai memproses pembuatan survei

dengan menggunakan panduan *Chart for blended learning*. Survei tersebut akan digunakan untuk memperoleh penilaian dari masing – masing prinsip mutu antara lain *Dynamics, Assessment, Communication, Content, Richness dan Independence* yang akan ditujukan kepada Fakultas, Institusi dan Mahasiswa yang nantinya akan menghasilkan nilai dari kualitas *blended learning* yang sedang berjalan.

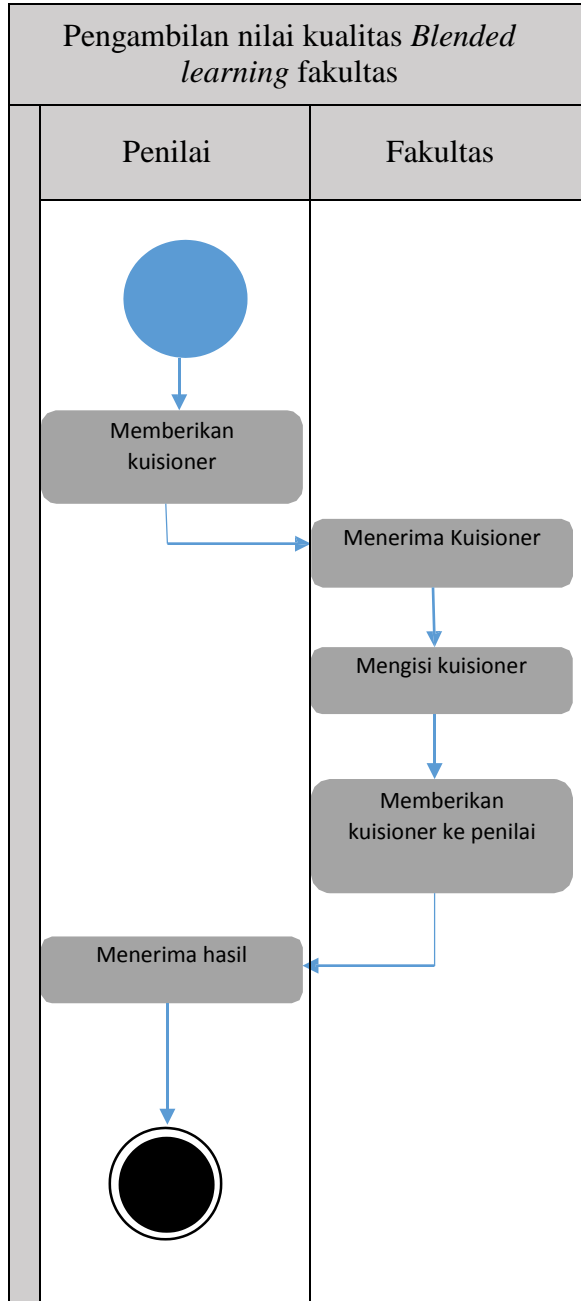


Gambar 4 Proses bisnis Diagram Pengambilan Penilaian Institusi

Pada *Gambar 4* merupakan proses dilakukannya pengambilan nilai yang ditujukan kepada institusi. Langkahnya adalah setelah penilai menyelesaikan surveinya kemudian penilai menyerahkan kepada institusi. Setelah menerima form survei perwakilan dari institusi mengisi survei tersebut yang nantinya akan

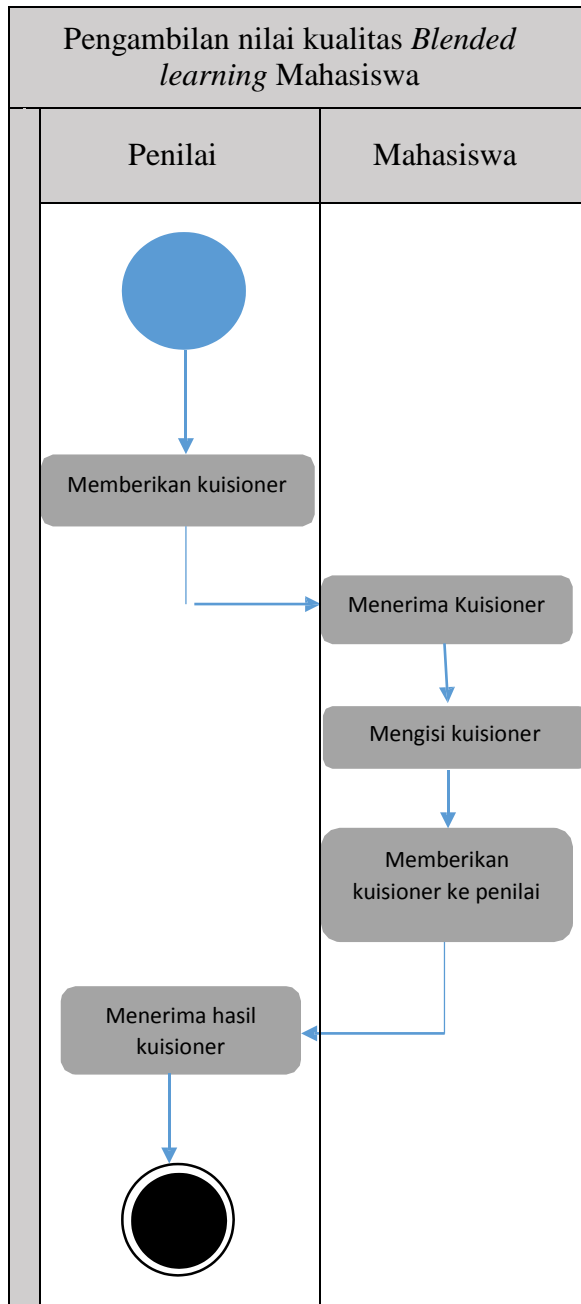
diserahkan kepada penilai guna akan diproses lebih lanjut untuk melakukan penghitungan dari kualitas *blended learning* yang sedang berjalan.

Langkahnya adalah setelah penilai menyelesaikan surveinya kemudian penilai menyerahkan kepada fakultas. Setelah menerima form survei perwakilan dari fakultas mengisi survei tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada penilai guna akan diproses lebih lanjut untuk melakukan penghitungan dari kualitas *blended learning* yang sedang berjalan.



Gambar 5 Proses bisnis Diagram Pengambilan Penilaian Fakultas

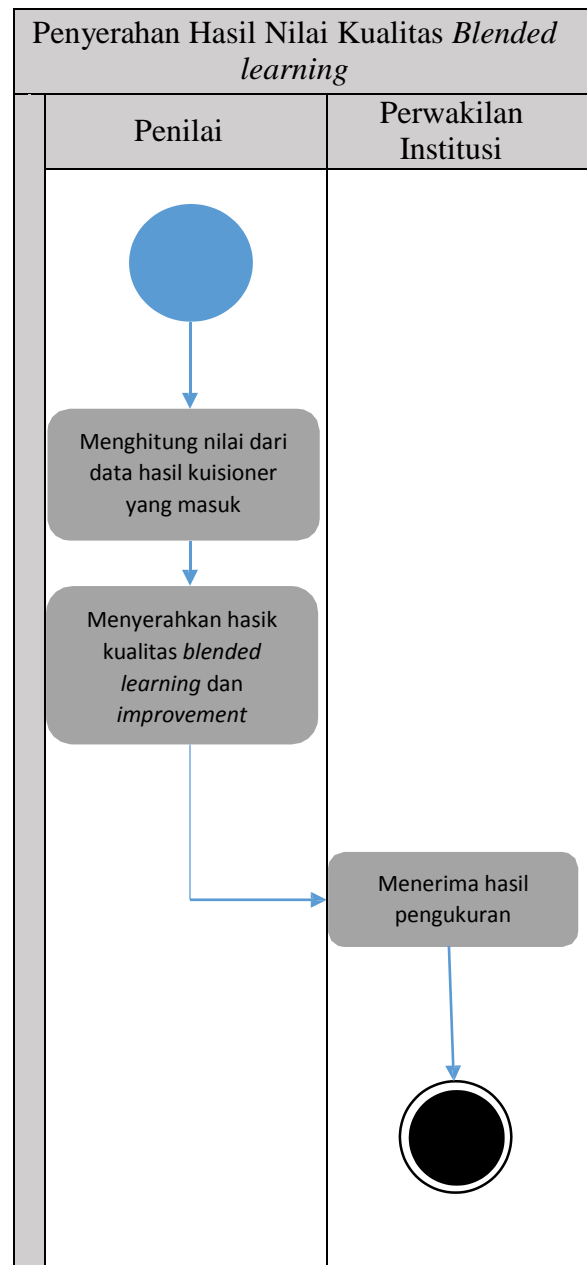
Pada Gambar 5 merupakan proses dilakukannya pengambilan nilai yang ditujukan kepada fakultas.



Gambar 6 Proses bisnis Diagram Pengambilan Penilaian Mahasiswa

Pada Gambar 6 merupakan proses dilakukannya pengambilan nilai yang ditujukan kepada Mahasiswa. Langkahnya adalah setelah penilai menyelesaikan surveinya kemudian penilai menyerahkan kepada Mahasiswa. Setelah menerima form survei perwakilan dari fakultas

mengisi survei tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada penilai guna akan diproses lebih lanjut untuk melakukan penghitungan dari kualitas *blended learning* yang sedang berjalan.



Gambar 7 Proses bisnis Diagram Penyerahan Hasil Nilai

Pada *Gambar 7* merupakan proses dilakukannya penyerahan hasil nilai yang ditujukan kepada institusi. Langkahnya adalah setelah penilai menyelesaikan surveinya kemudian penilai menghitung nilai data yang masuk. Kemudian menyerahkan hasil pengukuran kualitas blended learning ke institusi.

3. Pengujian dan Analisis Hasil

3.1 Hasil Penilaian

Dari hasil penilaian blended learning untuk pjj Telkom dengan menggunakan chart for blended learning dengan variable *Dynamics, Assessment, Communication, Content, Richness, Independence* didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Dynamics

Total nilai dynamics 3.4 dalam pengukuran di PJJ-telkom, dalam hal ini menghasilkan kondisi baik yang dimana berarti dalam variable ini sudah memenuhi standar dari chart for blended learning

2. Assessment

Total nilai assessment 3.23 dalam pengukuran di PJJ-telkom, dalam hal ini menghasilkan kondisi baik yang dimana berarti dalam variable ini sudah memenuhi standar dari chart for blended learning

3. Communication

Total nilai communication 3.23 dalam pengukuran di PJJ-telkom, dalam hal ini menghasilkan kondisi baik yang dimana berarti dalam variable ini sudah memenuhi standar dari chart for blended learning

4. Content

Total nilai content 3.35 dalam pengukuran di PJJ-telkom, dalam hal ini menghasilkan kondisi sangat baik

yang dimana berarti dalam variable ini sudah memenuhi standar dari chart for blended learning

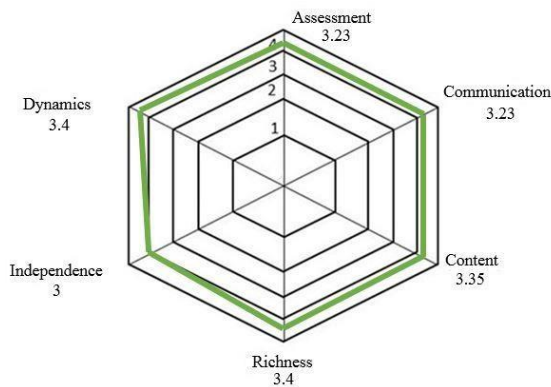
5. Richness

Total nilai richness 3.4 dalam pengukuran di PJJ-telkom, dalam hal ini menghasilkan kondisi sangat baik yang dimana berarti dalam variable ini sudah memenuhi standar dari chart for blended learning

6. Independences

Total nilai independences 3 dalam pengukuran di PJJ-telkom, dalam hal ini menghasilkan kondisi baik yang dimana berarti dalam variable ini sudah memenuhi standar dari chart for blended learning

Grafik Penilaian



Tabel 15 Tabel Grafik Penilaian

Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dari 6 parameter *chart for blended learning* PJJ S2 Telkom menggunakan semua parameter akan tetapi bobot penilaiannya berbeda beda tergantung responden .

2. *Chart for Blended learning* dapat diimplementasikan untuk mengukur kualitas *blended learning* dengan menggunakan *website* yang dapat memudahkan responden untuk mengakses kapan dan dimana saja.

Referensi

- [1] Harding Ansie, 2005. Evaluation of Blended Learning: Analysis of Qualitative Data.
- [2] Yenri Dodon, 2005. Blended Learning : Model Pembelajaran Kombinasi E-learning dalam Pendidikan Jarak Jauh.
- [3] Sugiyono, 2003. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- [4] Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). (2013, April 5). Retrieved from Telkom University:
<http://baa.telkomuniversity.ac.id/vi-program-pendidikan-khusus/>
- [5] John W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 2007
- [6] Fitria, D. 2010. Metode Pembelajaran Tatap Muka. Retrieved from
<http://derafitria.wordpress.com/2013/10/21/metode-mengajar-tatap-muka-dan-online/>
- [7] 2007. Pengertian E-learning. Retrived from <http://elearning.gunadarma.ac.id>
- [8] Pressman, R. S. 2005. Software Engineering: A Practitioner's Approach. Elizabeth.
- [9] Amel. 2002. Hubungan antara Pengendalian Emosi dengan Motivasi .
- [10] M. Nisfiannoor. 2009. Pendekatan statistika Modern untuk Ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.